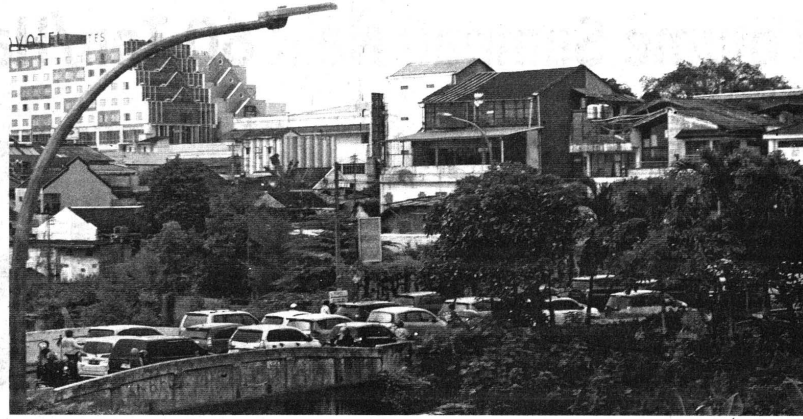




Kepadatan kendaraan menuju kawasan Malioboro seperti terlihat akhir pekan kemarin, Dishub Kota Jogja memprediksi arus lalu lintas di Kota Jogja mulai normal kembali mulai Senin (22/4).



Harian Jogja/Ugih M. Hanafi

► LALU LINTAS LEBARAN 2024

Kepadatan Lalu Lintas Berangsur Menurun

UMBULHARJO—Kepadatan lalu lintas di Kota Jogja pascalibur Lebaran 2024 berangsur menurun. Meski demikian, sejumlah ruas jalan masih ramai karena saat ini sekolah masih libur.

Lugas Subarkah & Yosel Leon Plinsker
redaksi@harianjogja.com

Berdasar pantauan CCTV Kota Jogja pada Selasa (16/4) sore, sejumlah titik persimpangan yang biasanya padat bahkan cenderung macet, terlihat ramai lancar seperti simpang Gondomanan, simpang Tugu Jogja, simpang Nol Kilometer, dan simpang PKU Muhammadiyah.

Kepadatan masih terlihat di Jalan Abu Bakar Ali menuju Malioboro dan simpang Ngabean dari arah Jalan Letjen Suprapto. Di sepanjang ruas Malioboro, kendaraan terpantau masih sangat padat meski tetap bisa bergerak.

Kabid Angkutan Jalan dan Keselamatan

► Dishub memprediksi arus lalu lintas di Kota Jogja mulai normal kembali mulai Senin (22/4).

► Meski jalan ramai dan padat, pengendara tidak berhenti sampai 30 menit, maksimal hanya tiga sampai 10 menit.

Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Harry Purwanto mengatakan arus lalu lintas di Kota Jogja berangsur menurun sejak Senin (15/4). "Prediksi kami arus lalu lintas di Kota Jogja mulai normal kembali mulai pekan depan pada Senin [22/4]," katanya.

Menurutnya, selama libur Lebaran tahun ini terjadi peningkatan volume kendaraan di Kota Jogja sebanyak 23%. Kepadatan tersebut terpusat di sekitar kawasan Malioboro.

Berdasar pendataan, jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Jogja selama libur Lebaran sekitar 200.000 kendaraan per hari. Angka tersebut melebihi prediksi sebelumnya yakni 150.000 kendaraan per hari.

Maksimal 10 Menit

Sementara, Polda DIY mengklaim meskipun sejumlah ruas jalan di Kota

Jogja macet selama libur Lebaran, tetapi pengendara tidak ada yang merasakan berhenti sampai 30 menit. Maksimal pengendara hanya berhenti tiga sampai 10 menit.

Kapolda DIY, Irjen Pol. Suwondo Nainggolan mengatakan jajarannya belum menghitung berapa jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari Bumi Mataram selama libur Lebaran 2024. Operasi Ketupat Progo 2024 baru berakhir pada Selasa malam, sehingga perhitungan baru dilakukan pada Rabu (17/4). "Hari kedua dan ketiga Lebaran kawasan Malioboro dan sejumlah objek wisata lain di DIY sudah padat. Meski kondisi jalan ramai dan padat, namun pengendara tidak berhenti sampai 30 menit, maksimal hanya tiga sampai 10 menit saja," katanya saat ditemui di kompleks Kepatihan, Selasa.

Menurut Suwondo, hal ini tak lepas dari adanya sejumlah rekayasa lalu lintas yang dilakukan oleh petugas di lapangan. Selain itu, personel kepolisian dan petugas gabungan juga belajar dari pengalaman tahun sebelumnya sebagai evaluasi. Semua rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kepadatan dilakukan berdasarkan waktu, tempat dan kegiatan. "Kami juga koordinasi dengan daerah lain, misalnya Kabupaten Magelang dan Klaten, Jawa Tengah, bagaimana kondisi di sana, maka kami menyesuaikan. Jadi enggak satu metode untuk beberapa hari," katanya.

Dijelaskan Kapolda, kepadatan di objek wisata pada Lebaran tahun ini cukup merata dan tidak hanya berpusat di Kota Jogja. Wisatawan banyak yang berkunjung ke Gunungkidul, Kulonprogo, Kalurahan dan destinasi lainnya. "Kepadatan kendaraan di Gunungkidul lebih banyak tahun, ini dibanding tahun sebelumnya. Sebanyak 71 destinasi wisata pantai, juga kami pantau," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005